

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jika didasarkan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, maka metodologi penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kualitatif. Menurut pernyataan Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, untuk menafsirkan fenomena dengan menggunakan metode-metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018: 7).

Deskriptif merupakan salah satu metode dari penelitian kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data yang berupa kata, kalimat, dan atau gambar. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi yang lengkap dan rinci, untuk menggambarkan situasi yang terjadi dengan tujuan untuk mendukung penyajian data. Maka dari itu, penelitian kualitatif sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif (Abdussamad, 2021: 143).

#### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis adalah bagian tertentu yang menjadi objek penelitian. Unit analisis peneliti adalah Majalah Salam Damai Tahun 2014, yang terdiri dari Edisi 01, dilanjutkan dengan Edisi 52-62.

#### **3.3 Data Riset**

Data merupakan suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Sutanta, data merupakan bahan keterangan mengenai sebuah fenomena nyata, yang kemudian dirumuskan dalam

sekelompok lambang tertentu yang terorganisir. Data menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal; Dapat berupa catatan dalam buku, kertas, atau *file* dalam basis data (Anggito & Setiawan, 2018: 212).

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan untuk penelitian dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder (Siyoto, 2021: 67):

**a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang ditemukan dan atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer adalah wawancara, observasi, *Focus Group Discussion* (FGD), dan atau kuesioner (Siyoto, 2015: 67).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti adalah informasi mengenai pemasang iklan, informasi mengenai *copywriter*, informasi mengenai bagaimana *copy* dibuat, dan prinsip persuasi yang digunakan?

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia. Peneliti dapat mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber yang telah ada (sebagai tangan kedua). Data ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, laporan, dan sebagainya (Siyoto, 2015: 68).

Ada beberapa data sekunder yang digunakan oleh peneliti. Data-data tersebut adalah Majalah Salam Damai periode 2009-2022, buku, jurnal, dan artikel.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Guna memenuhi kebutuhan peneliti untuk menganalisis objek, maka dari itu peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Menurut Abdussamad, wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal, yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Bisa juga diartikan sebagai sebuah teknik yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan objek (Abdussamad, 2021: 143).

Jika berdasarkan formalitasnya, ada 3 (tiga) jenis wawancara, yaitu (Anggito & Setiawan, 2018: 87-88):

##### **1. Wawancara Tidak Terstruktur**

Moleong menyebut wawancara ini sebagai wawancara informal. Wawancara jenis ini memberikan peneliti sedikit kendali atas jalannya percakapan, dan bergantung pada respon dari responden daripada agenda peneliti. Oleh sebab itu, arah percakapan relatif tidak bisa diramalkan.

## 2. Wawancara Semi-Terstruktur

Secara umum, wawancara ini disebut sebagai wawancara formal fokus, namun Moleong menyebutnya sebagai wawancara berdasarkan petunjuk umum. Meskipun wawancara ini lebih terarah, pewawancara tidak mengajukan pertanyaan dari apa yang dipersiapkan, melainkan dituntun oleh topik/ isu yang terjadi. Karena karakteristiknya yang tidak terlalu kaku dan tidak terlalu lentur, jenis ini adalah yang paling sering digunakan.

## 3. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini merupakan jenis yang paling formal dan kaku. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara. Dibutuhkan waktu yang lebih singkat untuk melakukan wawancara ini, namun pada taraf tertentu rentan menyimpang dari topik awal, serta menutup kemungkinan atas penemuan mengejutkan.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dengan alasan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, dan agar topik yang dibicarakan tidak terlalu jauh dari topik yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara bersama Pimpinan Redaksi Salam Damai, yakni Bernardus Dwi Elwin, dan *Manager Marketing Virgin Cake & Bakery*, yakni Seno Janurianto. Peneliti memilih *Virgin Cake & Bakery* sebagai pemasang iklan yang diwawancarai karena *Virgin Cake & Bakery* beriklan sebanyak 4 kali dengan desain sama, walaupun berbeda edisi.

## **b. Observasi**

Menurut Abdussamad, observasi merupakan cara pengambilan data yang dilakukan secara sistematis, melalui pengamatan serta pencatatan terhadap objek yang diteliti (Abdussamad, 2021: 147).

Pendapat lain menurut Anggito & Setiawan, observasi merupakan teknik pengambilan data yang dianggap tepat, karena observasi yang cermat akan mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan (Anggito & Setiawan, 2018: 108).

Ditinjau dari keterlibatan peneliti, ada 2 (dua) jenis observasi (Anggito & Setiawan, 2018:116-119):

### 1. Observasi Ber-peranserta (*participant observation*)

Menurut Susan, dalam jenis observasi ini, peneliti mengamati, mendengarkan, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan objek observasi. Dengan melakukan observasi partisipatif, data akan menjadi lebih tajam dan tepat, karena peneliti ikut masuk ke dalam lingkungan dan menjadi bagian dari objek observasi.

### 2. Observasi Non-partisipan (*non-participant observation*)

Jenis observasi ini merupakan kebalikan dari observasi partisipatif. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, tanpa menjadi bagian dari objek observasi.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada majalah Salam Damai mulai dari tahun 2009 hingga 2022, dengan total 129 edisi.

**c. Studi Dokumentasi**

Arikunto mendefinisikan metode dokumentasi ini sebagai metode di mana peneliti mencari data melalui catatan, buku, majalah, transkrip, notulen, dan lain sebagainya. dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan, dan berguna untuk melengkapi data (Abdussamad, 2021: 150).

Peneliti menggunakan metode studi dokumentasi yang relevan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti ialah dokumentasi dari Majalah Salam Damai mulai periode 2009 hingga 2022, dengan total 129 edisi.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan (Anggito & Setiawan, 2018: 236-237).

Sedangkan, Miles & Huberman menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga bagian kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data,

penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Anggito & Setiawan, 2018: 237).

**a) Reduksi Data (*data reduction*)**

Menurut Miles & Huberman, tahap ini merupakan tahapan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang dan mengorganisir data-data mana saja yang diperlukan dan tidak (Anggito & Setiawan, 2018:243)

Peneliti melakukan proses reduksi data yang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Dari 189 iklan yang ada di tahun 2014, peneliti hanya menggunakan 38 iklan sebagai objek, karena jenis iklan yang digunakan hanya 2, yaitu iklan produk dan iklan maklumat.

**b) Penyajian Data**

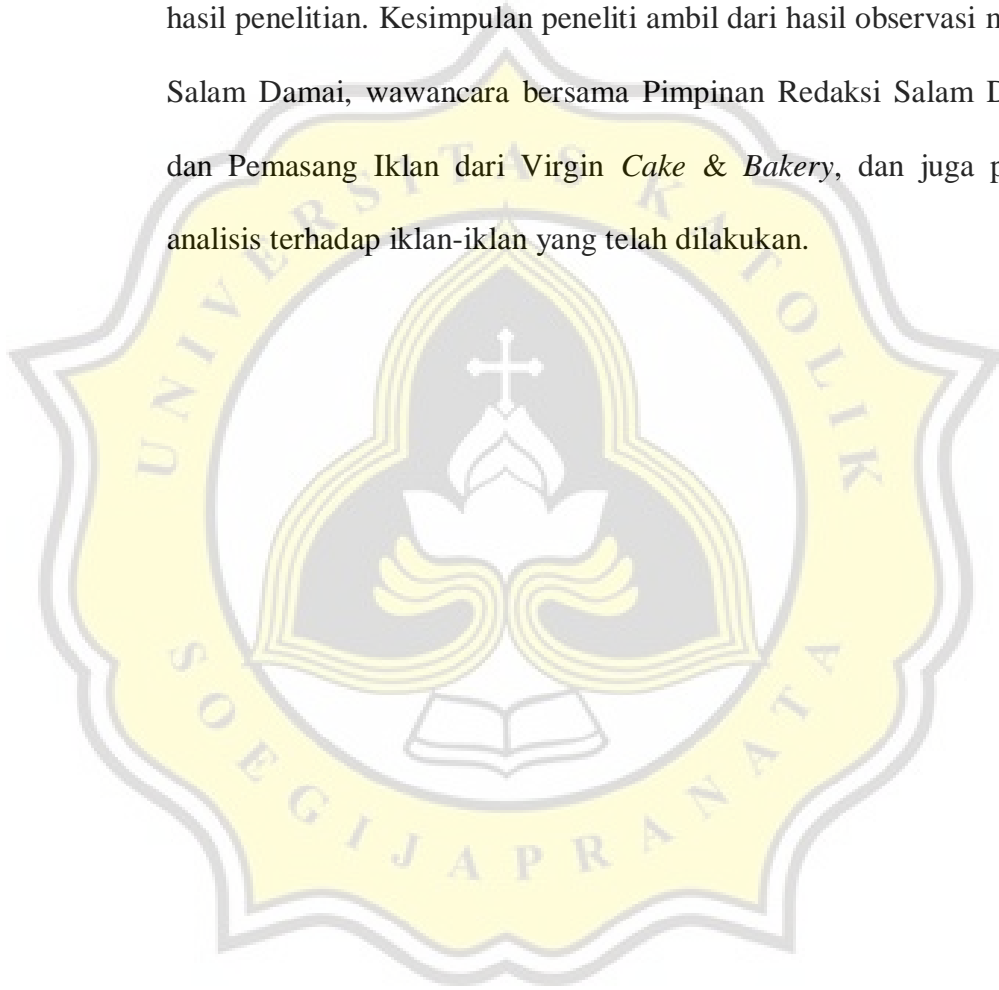
Penyajian data merupakan sebuah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan riset. Selain itu, penyajian data ini juga bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna (Anggito & Setiawan, 2018:248). Peneliti menyajikan data-data dari iklan produk dan iklan maklumat berupa ucapan yang terkait produk.

**c) Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahapan yang paling menarik dari keseluruhan kegiatan ialah kesimpulan dan verifikasi. Berangkat dari pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif akan mulai mencari arti benda-benda, mencatat

keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab-akibat, dan juga proposisi. Peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan yang ada secara longgar, tetap terbuka.

Pada tahap akhir ini, peneliti merumuskan makna yang diambil dari hasil penelitian. Kesimpulan peneliti ambil dari hasil observasi majalah Salam Damai, wawancara bersama Pimpinan Redaksi Salam Damai dan Pemasang Iklan dari *Virgin Cake & Bakery*, dan juga proses analisis terhadap iklan-iklan yang telah dilakukan.





### 3.6 Kerangka Berpikir

